

ABSTRAK

Usia bayi, balita dan anak remaja merupakan usia yang rentan untuk menderita suatu infeksi. Hal ini disebabkan karena sistem kekebalan tubuh yang masih belum matang. Sehingga anak mudah menderita dan tertular penyakit tropis. Salah satu penyakit yang sering dialami pada masa anak yaitu Demam Thypoid. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan kompres hangat dan kompres plester pada pasien Demam Thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Sukodono Sidoarjo.

Penelitian karya ilmiah akhir ini membandingkan kompres hangat dan kompres plester menggunakan metode kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah keperawatan hipertermia dengan diagnosa medis Demam Thypoid. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Puskesmas Sukodono Sidoarjo pada tanggal 5 Agustus 2020–7 Agustus 2020 dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil pada kasus Demam Thypoid dengan masalah keperawatan Hipertermia manajemen hipertermia dengan modifikasi “penerapan kompres hangat dan kompres plester dengan masalah keperawatan hipertermia” dapat menurunkan suhu tubuh An. R selama 3 hari dan dilakukan dengan durasi 15 menit. Setelah diberikan terapi kompres hangat pada An. R suhu An. R turun menjadi 37,2°C dan Kompres Plester kepada An. Z selama 3 hari dan dilakukan dengan durasi 6-8 jam perubahan suhu An. Z turun menjadi 37,7°C.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah lebih efektif terapi kompres hangat namun kompres plester juga dapat mengurangi suhu tubuh pasien hipertermia. Dengan perbedaan suhu 0,5°C Sehingga keluhan hipertermia yang dialami oleh pasien dapat membaik.

Kata Kunci : Demam Thypoid, Hipertermia, Kompres Hangat, Kompres Plester